

**ANALISIS MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN
POSYANDU CEMPAKA PUTIH KELURAHAN
TANGKERANG SELATAN KECAMATAN BUKIT RAYA
KOTA PEKANBARU**

Suryani, Aswandi Bahar, Widiastuti

e-mail: suryani_2443@yahoo.co.id

085272625678

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
FKIP Universitas Riau

***Abstract:** This study aims to find out information about people's analysis Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats implementation of IHC Cempaka Putih Village South Tangkerang District of Bukit Raya Pekanbaru City. The benefits of this study was 1) Useful to contribute to education in general, 2) besides that is expected to provide benefits to the student and academic community to understand the existence of IHC in the midst of the community, 3) can provide practical benefits for activists or IHC manager for the public interest in the use of IHC in each environment. To obtain these data, the data collection techniques are used Questionnaire. While the source of research data is taken from the primary data is data taken directly from the respondents (population) penelitiannya mothers always carry a baby or babies to IHC Cempaka Putih Village South Tangkerang District of Bukit Raya Pekanbaru City and juga of primary data that includes all information required to compile research data in the form of concepts, definitions or theories that can be used to explain the problems that will be implemented through this research. The results of this study are based on data analysis can be argued that research findings Society Analysis of Implementation IHC Cempaka Putih Village South Tangkerang District of Bukit Raya Pekanbaru City is included in the category of " good " seen from the average indicator Strength (weakness), Weakness (weakness), opportunity (opportunity), and threat (threat) is 70% (SB / SS / SP + B / S / P).*

***Keywords:** Community Analysis, Implementation Posyandu, SWOT*

**ANALISIS MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN
POSYANDU CEMPAKA PUTIH KELURAHAN
TANGKERANG SELATAN KECAMATAN BUKIT RAYA
KOTA PEKANBARU**

Suryani, Aswandi Bahar, Widiastuti

e-mail: suryani_2443@yahoo.co.id

085272625678

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
FKIP Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang analisis masyarakat terhadap Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman pelaksanaan Posyandu Cempaka Putih Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Manfaat dari diadakannya penelitian ini adalah 1) Berguna untuk memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan pada umumnya, 2) disamping itu diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para Mahasiswa dan civitas academica dalam memahami keberadaan Posyandu di tengah-tengah masyarakat, 3) dapat memberikan manfaat praktis bagi aktivis atau pengelola Posyandu untuk menarik minat masyarakat dalam pemanfaatan Posyandu di lingkungan masing-masing. Untuk mendapatkan data tersebut maka digunakan teknik pengumpulan data yaitu Angket. Sedangkan sumber data penelitian adalah diambil dari data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden (populasi) penelitiannya ibu-ibu yang selalu membawa bayi atau balitanya ke Posyandu Cempaka Putih Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru dan juga dari data primer yaitu meliputi segala informasi yang diperlukan untuk menyusun data-data penelitian baik berupa konsep, definisi ataupun teori-teori yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan permasalahan yang akan dilaksanakan melalui penelitian ini. Hasil penelitian ini adalah berdasarkan hasil analisis data dapat dikemukakan temuan penelitian yaitu Analisis Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Posyandu Cempaka Putih Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru termasuk dalam kategori “Baik” dilihat dari rata-rata indikator Strength (kelemahan), Weakness (kelemahan), Opportunity (kesempatan), dan Threat (ancaman) yaitu 70% (SB/SS/SP+B/S/P).

Kata Kunci: Analisis Masyarakat, Pelaksanaan Posyandu, SWOT

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hak azasi manusia setiap individu sebagaimana yang tertuang dalam UUD 1945, pasal 28 ayat 1 sehingga kesehatan perlu diupayakan dan diperjuangkan agar tercapainya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Menurut World Health Organization (WHO) kesehatan adalah suatu keadaan yang lengkap meliputi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial bukan semata-mata bebas dari penyakit dan atau kelemahan (Wahid Iqbal Mubarak dan Nurul Chayatin, 2009:19). Salah satu cara menjaga agar tubuh tetap dalam keadaan sehat adalah dengan gaya hidup yang bersih dan sehat.

Sumber daya manusia yang sehat dan berkualitas merupakan modal utama dalam pembangunan kesehatan. Salah satu upaya dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah melalui peningkatan status gizi masyarakat. Angka kematian yang tinggi pada bayi, balita, dan ibu melahirkan . jika ditelusuri merupakan akibat langsung maupun tidak langsung dari kekurangan asupan gizi.

Upaya yang dapat dilakukan untuk penanggulangan dan perbaikan gizi adalah dengan meningkatkan peran serta masyarakat melalui Posyandu. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Depkes RI, 2011:2).

Posyandu merupakan kegiatan nyata yang melibatkan partisipasi masyarakat. Pentingnya keberadaan posyandu ditengah-tengah masyarakat yang merupakan pusat kegiatan masyarakat, dimana masyarakat sebagai pelaksana sekaligus memperoleh pelayanan kesehatan. Disamping itu posyandu juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana tukar-menukar informasi dan pengalaman serta bermusyawarah untuk memecahkan masalah yang dihadapi . posyandu yang bderfungsi dengan baik di masyarakat dapat menjadi harapan dalam mencapai derajat kesejahteraan masyarakat yang semakin baik. Dalam melaksanakan program Posyandu diperlukan dukungan partisipasi masyarakat. Salah satu bentuk partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan Posyandu adalah keaktifan kunjungan masyarakat ke Posyandu.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan ditemukan bahwa Posyandu Cempaka Putih memiliki kader yang berjumlah 5 orang dan kader yang aktif sebanyak 4 orang, serta dalam pelaksanaannya terdapat kader yang kurang memahami secara betul tentang pelaksanaan Posyandu. Selain itu pelayanan kader terhadap pengunjung Posyandu dinilai bersikap pasif, hal ini didasarkan atas penilaian pengunjung Posyandu yang menyatakan bahwa kader posyandu kurang ramah, kurang senyum dan kurang komunikatif. Dilatar belakangi oleh masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui Analisis Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Posyandu Cempaka Putih Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

Dari laporan hasil penimbangan di Posyandu Cempaka Putih terjadi penurunan jumlah balita yang ditimbang pada rentang waktu September samapai November 2013 yakni pada bulan September 2013 , balita yang ada sebanyak 35

balita dan pada bulan oktober 2013 balita yang ditimbang sebanyak 36 balita dari jumlah seluruh balita yaitu 38 sedangkan bulan November 2013, balita yang ditimbang sebanyak 36 balita dari jumlah seluruh balita yaitu 38 balita.

Posyandu Cempaka Putih Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru termasuk dalam Posyandu strata Madya, dimana kriteria Posyandu Madya adalah Posyandu yang cakupan kelima kegiatan utamanya masih rendah yaitu kurang dari 50%, belum ada program tambahan serta belum adanya dana sehat. Dari kader posyandu Cempaka Putih didapatkan informasi bahwa ibu-ibu cenderung membawa anaknya ke Posyandu saat imunisasi, setelah usia sembilan bulan mereka cenderung tidak hadir lagi ke Posyandu. Umumnya tingkat kehadiran di Posyandu paling tinggi pada bulan Februari dan Agustus, hal ini dikarenakan pada bulan tersebut terdapat program pemberian Vitamin A.

Menurut Fredy Rangkuti (2005:19) SWOT adalah singkatan dari lingkungan internal Strength dan Weakness serta lingkungan eksternal Opportunity dan Threat yang merupakan faktor-faktor strategis. Strength adalah situasi atau kondisi yang merupakan kekuatan dari organisasi atau program pada saat ini. Strength ini bersifat internal dari organisasi. Weakness adalah kegiatan-kegiatan organisasi yang tidak berjalan dengan baik atau sumber daya yang dibutuhkan oleh organisasi tetapi tidak dimiliki oleh organisasi. Kelemahan itu terkadang lebih mudah dilihat daripada sebuah kekuatan, namun ada beberapa hal yang menjadikan kelemahan itu tidak diberikan solusi yang tepat dikarenakan tidak dimaksimalkan kekuatan yang sudah ada. Menurut Hitt, Ireland dan Hoskisson dalam Ismail Solihin, 2009:40 peluang adalah berbagai kondisi di lingkungan eksternal perusahaan yang apabila dimanfaatkan akan membantu perusahaan mencapai keunggulan bersaing. Sedangkan ancaman adalah berbagai kondisi di dalam lingkungan eksternal perusahaan yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan untuk memperoleh keunggulan bersaing.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah analisis masyarakat terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pelaksanaan Posyandu Cempaka Putih di Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru dengan menggunakan SWOT. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi tentang analisis masyarakat terhadap kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman pelaksanaan Posyandu Cempaka Putih Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

A. Populasi/Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di lingkungan RW 04 terutama yang membawa balitanya ke Posyandu Cempaka Putih Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru yang berdasarkan hasil observasi dilokasi penelitian berjumlah 50 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 30 orang. Sebelum angket disebarluaskan kepada sampel yang sebenarnya, dilakukan uji coba terlebih dahulu. Uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data tersebut maka digunakan teknik pengumpulan data yaitu berupa angket

C. Teknik Analisa Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang disusun mampu mengukur indikator yang hendak diukur tersebut dan dianalisa dengan cara menggunakan alat ukur dalam penelitian ini adalah menggunakan standar Masrum dalam buku Sugiyono (2005:152), sebagai syarat minimum dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,444$ (untuk $n = 20$ orang). Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang disusun mampu mengukur indikator yang hendak diukur tersebut dan dianalisa dengan menggunakan Teknik Korelasi Product Moment. Setelah data uji coba terkumpul, maka penulis langsung menguji validitas dan reliabilitas pada setiap butir pernyataan dari angket tersebut. Untuk menguji validitas dan reliabilitas, penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 20.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan untuk mengetahui kehandalan alat ukur yang biasanya menggunakan angket atau kuisisioner. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Cronbach Alpha dengan bantuan komputer melalui program SPSS versi 20. Menurut Ghazali (2013:42) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$. Setelah data terkumpul melalui angket, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase (Anas Sudijono, 2004).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data dalam penelitian yang Analisis Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Posyandu Cempaka Putih Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada informan. Adapun data yang diolah dalam penelitian ini adalah data tentang Analisis masyarakat terhadap pelaksanaan Posyandu Cempaka Putih Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, dengan indikator terdiri dari Strength (Kekuatan), Weakness (Kelemahan), Opportunity (Kesempatan), dan Threat (ancaman).

Dari indikator-indikator tersebut penulis merangkum menjadi 34 pernyataan yang disebarkan kepada 30 responden. Pernyataan dalam angket tersebut disajikan dalam bentuk skala likert. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa dengan cara memberi skor setiap jawaban responden, kemudian jumlah skor hasil dimasukkan kedalam tabel-tabel yang dianalisa dengan persentase. Pemberian bobot dari setiap item jawaban responden disesuaikan dengan tingkat intensitas jawaban.

Untuk menyesuaikan penelitian dengan penyajian data, maka dicatat semua hasil angket kemudian dipilah-pilihkan dan ditulis dalam bentuk kalimat.

Data yang digunakan berupa dokumentasi diperoleh peneliti secara langsung pada saat melakukan penyebaran angket terhadap informan.

1. Temuan penelitian tentang strength (kekuatan) angket yang menyatakan sangat baik adalah 23,3% , baik 46%. Sedangkan yang memilih jawaban kurang baik 15,6%, tidak baik 12% dan sangat tidak baik 3,1%. Berdasarkan jawaban dari responden yang menyatakan rata-rata (SB+B) atas kekuatan Posyandu Cempaka Putih yang dilihat dari Kompetensi Kader, Dukungan Tokoh Masyarakat, Dukungan Puskesmas, dan Sumbangan Swadaya Masyarakat yaitu sebesar 69,3%. Dapat disimpulkan baik artinya Posyandu Cempaka Putih tersebut memiliki kekuatan dari segi internal meskipun menghadapi berbagai ancaman dari segi eksternal Posyandu Cempaka Putih harus mampu menggunakan kekuatan tersebut untuk memanfaatkan peluang baik jangka panjang maupun jangka pendek
2. Temuan penelitian tentang Weakness (kelemahan) angket yang menyatakan jawaban sangat setuju adalah 27,5 % , setuju 42,5%. Sedangkan yang memilih jawaban kurang setuju 17,5%, tidak setuju 9,2% dan sangat tidak setuju 3,3%. Berdasarkan jawaban responden yang menyatakan rata-rata (SS+S) atas kelemahan Posyandu Cempaka Putih yang dilihat dari aspek Rendahnya motivasi, disiplin, dan semangat kader serta Rendahnya pengetahuan, kesadaran, motivasi masyarakat yaitu sebesar 70% disimpulkan bahwa Posyandu Cempaka Putih dinilai lemah artinya disamping memiliki kekuatan ternyata Posyandu Cempaka Putih juga menghadapi kelemahan atau kendala dari segi internal.
3. Temuan penelitian tentang Opportunity (kesempatan) angket yang menyatakan jawaban sangat penting adalah 21% , Penting 50%. Sedangkan yang memilih jawaban kurang penting 17,1%, tidak penting 10% dan sangat tidak penting 1,9%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Opportunity (kesempatan) Posyandu Cempaka Putih dinilai baik artinya bahwa Posyandu Cempaka Putih dapat merebut dan memanfaatkan peluang yang lebih baik yaitu peluang jangka panjang dan peluang jangka pendek. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menyatakan rata-rata (SP+P) 71%
4. Temuan penelitian tentang Threat (ancaman) angket yang menyatakan jawaban sangat setuju adalah 21,7% , setuju 47,9%. Sedangkan yang memilih jawaban kurang setuju 16,3%, tidak setuju 11,2% dan sangat tidak penting 2,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Posyandu Cempaka Putih menghadapi berbagai ancaman yang terdiri dari kurangnya informasi mengenai pentingnya Posyandu, pemantauan Batita dan Balita kurang, Pemantauan berat badan kurang, Pemantauan tablet tambah darah kurang, Pemantauan Tetanus Toksoid (TT) Ibu hamil kurang, Partisipasi masyarakat rendah, Peran aktif masyarakat rendah serta Kunjungan masyarakat ke Posyandu kurang.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang Analisis Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Posyandu Cempaka Putih Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa berdasarkan skor rata-rata tergolong sedang artinya masyarakat yang menilai Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunity (kesempatan), dan Threat (ancaman) terhadap pelaksanaan Posyandu Cempaka Putih dikategorikan baik.

B. Rekomendasi

1. Direkomendasikan agar kualitas pelaksanaan posyandu cempaka putih Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru dapat ditingkatkan antara lain dengan cara penambahan program bina keluarga balita, kegiatan tabungan ibu hamil serta kegiatan konseling kesehatan reproduksi remaja.
2. Direkomendasikan agar para kader lebih meningkatkan kompetensi dalam pelaksanaan posyandu .
3. Direkomendasikan kepada petugas puskesmas untuk dapat mendukung sepenuhnya kegiatan Posyandu Cempaka Putih Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru antara lain dengan cara membimbing kader, memberikan pendidikan dan pelatihan bagi kader, menyelenggarakan penyuluhan dan konseling dll.
4. Diharapkan kepada masyarakat dan tokoh masyarakat untuk dapat berperan aktif dan berpartisipasi dalam rangka penyelenggaraan Posyandu Cempaka Putih Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru
5. Direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menelitilebih mendalam mengenai faktor penyebab kurangnya minat masyarakat untuk mengunjungi Posyandu Cempaka Putih Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono.2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Ardy Gunarto.2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu dalam Pengambilan Keputusan Menggunakan Kontrasepsi Suntik di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarnegara I Kabupaten Banjarnegara*. Universitas Muhamadiyah Purwokerto

- Cholid Narbuko, Abu Achmadi . 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Bumi Aksara
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. Profil Kesehatan Provinsi Riau Tahun 2011
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan/Pusat Bahasa. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi ke-3)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Freddy Rangkuti. **Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis 2005**. Jakarta
- Hosea Ocbrianto. 2012. *Partisipasi Masyarakat Terhadap Posyandu Dalam Upaya Pelayanan Kesehatan Balita*. Skripsi tidak dipublikasikan. FISIP Universitas Indonesia. Depok.
- Ismail Solihin. **Pengantar Manajemen 2009**. Jakarta. Erlangga
- J David Hunger, Thomas L. Wheelen. **Manajemen Strategis 2003** Yogyakarta. Andi
- Kementrian Kesehatan RI. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta. 2006
- Kementrian Kesehatan RI. *Buku Pegangan Kader Posyandu*. Jakarta. 2012
- Komaruddin, (1992). *Ensiklopedia Manajemen*, Jakarta: Bumi Askara.
- Nanang Martono. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Purwokerto. Rajawali Pers
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta
- Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemadi, 1964. *Setangkai Bunga Sosiolog*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia . Jakarta
- Wahid Iqbal Mubarak, Nurul Chayatin. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2009. Jakarta. Salemba Medika